

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengalaman karies gigi dengan status gizi pada anak tunagrahita di SLB Yayasan Pendidikan Patriot Kota Tasikmalaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pengalaman karies gigi pada anak tunagrahita tergolong tinggi, yang dipengaruhi oleh keterbatasan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.
- 5.1.2 Sebagian besar anak tunagrahita memiliki status gizi kurang, yang memerlukan perbaikan asupan gizi dan pola makan yang seimbang.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang kuat dengan nilai koefisien  $r = -0,698$  antara pengalaman karies gigi dengan status gizi pada anak tunagrahita di SLB Yayasan Pendidikan Patriot Kota Tasikmalaya. Korelasi negatif tersebut menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara pengalaman karies gigi dan status gizi. Semakin tinggi pengalaman karies gigi, maka semakin buruk status gizinya. Anak dengan pengalaman karies gigi yang rendah cenderung memiliki status gizi yang lebih baik. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengalaman karies gigi dapat berkontribusi terhadap kondisi status gizi pada anak tunagrahita.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka ada beberapa ulasan saran, sebagai berikut:

##### **5.2.1 Anak Tunagrahita**

Anak tunagrahita agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan rutin menyikat gigi setelah makan dan sebelum tidur serta menjaga pola makan yang sehat.

##### **5.2.2 Orang tua/Pengasuh**

Orang tua atau pengasuh agar dapat membimbing anak tunagrahita menyikat gigi dua kali sehari dan menjaga pola makan sehat dengan mengurangi makanan manis serta meningkatkan konsumsi sayur, buah, dan protein.

### 5.2.3 Jurusan Kesehatan Gigi

Jurusan Kesehatan gigi agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan mengembangkan edukasi kesehatan gigi yang mudah dipahami anak tunagrahita serta orang tua.